

ABSTRAK

PERBEDAAN KADAR GULA DARAH PUASA ANTARA PEKERJA SHIFT DAN NON-SHIFT DI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

Lind Octaviani Irawan

Shift kerja biasanya diterapkan untuk lebih memanfaatkan sumber daya yang ada, meningkatkan produksi, serta memperpanjang durasi pelayanan. *Shift* kerja memiliki dampak yang positif maupun dampak negatif. Persoalan jangka panjang yang muncul akibat *shift* work dapat berupa gangguan metabolisme, fungsi pencernaan dan gangguan fungsi jantung akibat gangguan irama sirkadian. Fluktuasi irama sirkadian menjadi sebab yang mempengaruhi perubahan kinerja mental dan fisik. Penelitian membuktikan bahwa kebanyakan pekerja malam tidak pernah bisa beradaptasi dengan jadwal kerjanya secara sempurna disebabkan karena fungsi fisiologi tubuh manusia menurun pada malam hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar gula darah puasa antara pekerja *shift* dan *non-shift* di Universitas Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi analitik, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Universitas Lampung. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang yang terdiri dari 26 pekerja *shift* dan 26 pekerja *non-shift* dengan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Kadar gula darah yang diukur berupa kadar gula darah puasa.

Dari hasil analisis menggunakan uji t- tidak berpasangan, didapatkan $p=0,004$. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kadar gula darah puasa antara pekerja *shift* dan *non shift* ($p < 0,05$).

Kata kunci : Irama sirkadian, kadar gula darah puasa, *non-shift*, *shift*.